

**PENYEBAB KETERLAMBATAN MAHASISWA
MENYELESAIKAN STUDI S1 DI IAIN
ANTASARI BANJARMASIN**

PENELITI
DOSEN JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DRA·HJ·RUSDIANA HAMID, M·AG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN ANTASARI BANJARMASIN

2015

BAB I

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan tinggi merupakan kegiatan dalam usaha menghasilkan manusia terdidik, menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.¹ Begitu juga IAIN Antasari Banjarmasin yang bertujuan mendidik mahasiswanya menjadi teladan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya bangsa.² Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat.³

IAIN Antasari sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang punya visi “kompetitif, unggul dan berakhlak”, dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional pada bidangnya, berakhlak karimah, dan memiliki daya saing internasional;
- b. Menghasilkan riset yang berdaya saing internasional dan mendukung integrasi ilmu;
- c. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan islami sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

IAIN Antasari Banjarmasin yang telah lahir sejak tahun 1964, sama seperti kebanyakan perguruan tinggi lainnya, bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya dan mendapatkan gelar sarjana S1 dituntut untuk mengikuti kuliah, mengkaji dan memperdalam teori dan keilmuan sesuai dengan bidang atau jurusan dan prodi yang dipilihnya, termasuk juga mengikuti PPL, KKN dan membuat sebuah karya ilmiah yang disebut dengan skripsi. Lulusan yang diharapkan adalah :

1. Kemantapan akidah, kedalaman spritual, kemuliaan akhlak dan kepekaan moral

¹Wahyu MS, *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, (Jakarta: PT.Hecca Mitra Utama, 2005) h. 161

²Tim penyusun, *Buku Panduan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin*, (Banjarmasin, 2006) h. 7

³<http://psiko-malangraya.blogspot.com/2010/05/pengertian-mahasiswa.html> (16-04/2011)

2. Kedalaman dan keluasan ilmu, kekokohan intelektual serta kematangan profesional.
3. Kemandirian
4. Siap kompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain
5. Mampu menjadi pemimpin dan penggerak umat serta menjadi tauladan bagi masyarakat sekelilingnya.
6. Berwawasan global dan moderat
7. Bertanggung jawab dalam pengembangan agama Islam di tengah-tengah masyarakat.
8. Berjiwa besar, selalu peduli pada orang lain dan gemar berkorban demi kemajuan bangsa.

Lama masa studi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin sebenarnya ditargetkan selama 4,0 tahun sesuai dengan banyaknya sks yang disediakan yang berkisar antara 140 s/d 150 sks. Namun banyak mahasiswa yang menyelesaikan kuliahnya di atas target 4,0 tersebut, ada yang 5 tahun dan malah ada yang sampai 7 tahun, namun sebaliknya ada juga yang bisa menyelesaikan studinya di bawah 4,0 tahun, yaitu sekitar 3,5 tahun.

Khusus bagi mereka yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan study di tengara banyak hal yang menyebabkannya, dari penajakan awal diperoleh informasi sementara, penyebabnya adalah :

1. Ketidak mampuan membayar uang kuliah
2. Kuliah sambil bekerja
3. Sudah berkeluarga dan punya anak
4. Merawat orang tua yang sakit
5. Mengambil fakultas/jurusan/prodi tidak sesuai dengan bakat dan cita-cita
6. Kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi)

Dan dugaan sementara, penyebab yang paling dominan adalah karena adanya beberapa kendala dan problema dalam penyelesaian tugas

akhir atau skripsi, dan inilah yang banyak terkait dengan kebijakan lembaga, kesadaran dan rasa tanggung jawab dosen sebagai pembimbing, dan juga keuletan mahasiswa itu sendiri dalam meneliti, menulis dan menemui dosen pembimbing. Sedangkan uang kuliah mahal, ini sangat tidak dapat dikatakan benar seratus persen (100%), karena menurut pengamatan dan informasi sementara, uang kuliah di IAIN Antasari mulai dulu sampai saat ini adalah uang kuliah termurah di Indonesia. Kuliah sambil bekerja, sudah berkeluarga, dan tidak sesuai memilih fakultas, jurusan/prodi dengan bakat dan cita-cita, hal tersebut tidak banyak terkait dengan tanggung jawab lembaga, baik itu IAIN, Fakultas, atau Jurusan dan dosen pembimbing sekalipun.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah seorang mahasiswa, yang merupakan hasil dari sebuah penelitian, baik itu penelitian lapangan ataupun penelitian literatur, dan wajib diselesaikan setiap mahasiswa dalam menyelesaikan program S1. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik sesuai bidang fakultas/studi/jurusan/prodi yang ditekuninya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1). Skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan⁴, yang pada umumnya terutama di IAIN Antasari berbobot 6 sks.

Skripsi juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah, dengan menggunakan berbagai unsur informasi dan unsur metodologi dalam bidang ilmu yang melingkupinya. Sebagai suatu kegiatan ilmiah penulisan skripsi merupakan proses pembelajaran di perguruan tinggi dalam rangka memelihara dan mengembangkan pengetahuan ilmiah.

Sebenarnya, semua mahasiswa mampu mengerjakan skripsi, tetapi karena ada anggapan bahwa skripsi adalah beban, menulis itu sulit, meneliti, turun ke lapangan mencari data banyak kendala, dan hal hal

⁴Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2006), hal.51

semacam itu sering digunakan untuk berlindung dan bahkan sebagai alasan bila skripsi tidak bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Namun demikian, tidak sedikit mahasiswa yang menganggap bahwa skripsi adalah tugas biasa yang harus dikerjakan sebagaimana mata kuliah lainnya dan tidak perlu ragu dalam menghadapinya, karena ada pembimbingan dari dosen pembimbing dan buku pedoman penulisan usulan penelitian dan skripsi yang dikeluarkan oleh masing-masing fakultas atau jurusan.

Memang menulis sebuah karya ilmiah seperti skripsi memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang dan bagi mahasiswa yang tidak terbiasa menulis, tentunya hal ini menjadi beban yang relatif berat. Namun demikian, semua bisa diatasi jika mahasiswa mempunyai motivasi kuat dan disiplin yang tinggi dalam mengerjakannya, dan sebaliknya skripsi tersebut tidak dapat diselesaikan oleh seorang mahasiswa kalau ia tidak berusaha mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Walaupun sebenarnya mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing makanya sebagian mahasiswa beranggapan membuat skripsi jauh lebih sulit dibanding dengan membuat makalah atau tugas tugas perkuliahan lainnya, karena topik atau judul makalah sudah ditentukan oleh dosen pengasuh mata kuliah yang bersangkutan, sedangkan skripsi yang umum diangkatnya sebagai masalah adalah :

1. Masalah, topik atau judul ditentukan sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, dan ini yang sulit, bingung dicari.
2. Tidak paham betul akan metodologi penelitian
3. Sulit menemui dan komunikasi dengan dosen pembimbing.
4. Sulit membagi waktu, karena banyak diantara mahasiswa di akhir-akhir perkuliahannya sudah mulai bekerja

Dan kemungkinan besar masih ada beberapa problema yang mereka rasakan, misal ada fenomena di lingkungan IAIN Antasari judul penelitian ditolak, sering dikatakan penelitiannya itu-itulah juga, sejenis dan cuma lokasi aja yang membedakan, namun apa sebenarnya yang terjadi,

mengapa mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan kuliahnya. Apa saja problema yang lain?, dan mengapa muncul problema-problema tersebut muncul?

Sehubungan dengan hal itulah saya sebagai dosen pengajar, pembimbing, dan penasehat, sekaligus sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang sering mendapat kunjungan mahasiswa berkonsultasi berbagai hal, termasuk masalah penyelesaian tugas akhir atau skripsinya merasa tertarik dan bertanggung jawab untuk mempelajari serta mengkaji lebih mendalam tentang hal tersebut, dan dicoba mempelajarinya dalam bentuk sebuah penelitian dengan mengangkat judul: **PENYEBAB KETERLAMBATAN MAHASISWA MENYELESAIKAN STUDI S1 DI IAIN ANTASARI BANJARMASIN**

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul di atas, maka akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Penyebab, yaitu masalah, rintangan atau hambatan yang terjadi pada diri seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau suatu tugas, sehingga untuk mencapai kemajuan dan kecepatan dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas/kerja tersebut menjadi terhambat. "penyebab" merupakan suatu hal yang menjadi sebab atau penggambaran peristiwa yang perlu dicari pemecahannya (solusi) dan/atau pemaparan yang akan didiskripsikan, dianalisis, dijelaskan, dijawab atau digambarkan dengan menggunakan data dari hasil penelitian.
2. Keterlambatan, asal kata adalah "terlambat" artinya tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban. Tugas diselesaikan tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan atau dicadangkan sebelumnya. Misal harusnya 4 tahun selesai, mereka mampu menyelesaikannya dalam waktu 5 atau 6 tahun.
3. Menyelesaikan studi, maksudnya adalah menyelesaikan kuliahnya, dengan tentunya memenuhi semua kewajiban sebagai mahasiswa,

baik mengikuti perkuliahan, PPL, KKN, dan skripsi. Dan dalam hal ini penelitian difokuskan pada penyelesaian skripsi.

Skripsi, yaitu karya tulis ilmiah seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S1. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik sesuai bidang studinya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar sarjana strata satu. Skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas ialah suatu penelitian tentang hal-hal apa saja yang menjadi sebab terlambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan kuliahnya, dalam hal ini dikhususnya dalam menyelesaikan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah: apa penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan study di IAIN Antasari Banjarmasin? Dengan lebih di fokuskan pada 2 (dua) masalah di bawah ini :

1. Apa yang menjadi sebab terlambatnya mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan skripsi?
2. Apakah ada upaya yang akan dilakukan pihak IAIN (Fakultas) dalam meminimalkan timbulnya penyebab tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyebab keterlambatan mahasiswa IAIN dalam menyelesaikan studynya di IAIN Antasari Banjarmasin
2. Untuk mengetahui lebih detail penyebab keterlambatan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan skripsi
3. Untuk mengetahui upaya yang akan dilakukan pihak IAIN (fakultas-fakultas) dalam menyelesaikan atau meminimalkan timbulnya masalah tersebut

D. Signifikansi Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan nantinya dapat memberikan pemikiran dan berguna:

1. Mendapatkan data tentang penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan study/kuliahnya di IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Mendapatkan data yang lebih signifikan tentang penyebab keterlambatan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan skripsi
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Instusi, fakultas dan jurusan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan kewajiban mahasiswa menyusun skripsinya.
4. Sebagai acuan pihak institut/fakultas untuk mencari solusi dalam meningkatkan produktifitas lulusan.
5. Di harapkan dari hasil penelitian ini nantinya mahasiswa mengenal penyebab tersebut, sehingga bisa diantisipasi lebih awal oleh mahasiswa yang akan menulis, menyusun, dan menyelesaikan skripsi.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang penting untuk diungkapkan oleh peneliti, sehingga memilih dan mengangkat judul ini, antara lain:

1. Menyelesaikan study atau kuliah tepat pada waktunya adalah sebuah keniscayaan.
2. Menulis skripsi merupakan tugas akhir dan bersifat wajib bagi setiap mahasiswa IAIN Antasari yang berbobot 6 SKS, masalah yang diteliti serta judulnya disesuaikan dengan bidang/jurusan/prodi masing-masing individu mahasiswa.

3. Dalam rangka mempercepat studi mahasiswa, perlu diketahui secara jelas masalah dan hambatan yang mereka hadapi, sekaligus dicarikan jalan keluarnya.
4. Peneliti merasa ikut berwenang dalam mengetahui dan menyelesaikan problema mahasiswa dalam setiap beban kuliah yang diberikan kepada mereka.
5. Semakin cepat waktu studi mahasiswa, dan semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa maka akan semakin tinggi pula angka akreditasi lembaga IAIN, fakultas, dan jurusan-jurusan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Antasari

IAIN Antasari adalah Perguruan Tinggi yang beridentitaskan Islam, dengan visi dan misi, dan tujuannya sebagai berikut :

IAIN Antasari sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang punya visi “kompetitif , unggul dan berakhlak”, dengan misinya :

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional
- b. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim.

Sedangkan tujuan IAIN Antasari adalah :

- d. Menghasilkan lulusan yang profesional pada bidangnya, berakhlak karimah, dan memiliki daya saing internasional;
- e. Menghasilkan riset yang berdaya saing internasional dan mendukung integrasi ilmu;

- f. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan islami sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

IAIN Antasari memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan pada masing-masing fakultas memiliki banyak jurusan/prodi. sedang jenjang pendidikannya ada S1, S2, dan S3 (Program Doktor).

Untuk program S1 untuk mencapai sarjananya mahasiswa dibebankan antara 147 sampai 150 SKS, yang telah disusun sedemikian rupa sehingga 8 semester mahasiswa tersebut bisa menyelesaikannya. Pada semester 1 telah ditetapkan mahasiswa hanya boleh mengambil mata kuliah sebanyak 20 sks, dan selanjutnya banyaknya sks boleh diambilnya sesuai dengan perolehan indeks prestasinya (IP), bagi mahasiswa yang IP nya mencapai 3 ke atas boleh mengambil 24 sks, dengan demikian memungkinkan mahasiswa tersebut cepat selesai kuliahnya, begitulah memang sistem kredit semester.

Adapun beban terakhir dari perkuliahan mereka adalah kuliah kerja nyata (KKN), yang wajib ikuti oleh semua mahasiswa IAIN Antasari pada semua Fakultas dan Jurusan, selama 2 bulan. Dan setelah semua mata kuliah atau teori dan Kuliah kerja nyata mahasiswa selesaikan, maka yang terakhir sekali adalah membuat skripsi dengan melakukan penelitian dan dimunaqasyahkan dihadapan tim penguji.

B. Pengertian dan Bobot Skripsi

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk membuat suatu karya tulis ilmiah berupa paparan ‘tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan/fenomena

dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmunya. Bobot skripsi hanya 6 sks, Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia.⁵

Laporan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa lazim dinamakan skripsi. Skripsi ini harus mengikuti format tertentu seperti yang telah digariskan oleh perguruan tinggi bersangkutan. Yang dimaksud dengan format skripsi adalah keseluruhan bagian yang perlu ada pada suatu skripsi, yaitu bagian awal skripsi, bagian tengah skripsi, dan bagian akhir skripsi. Sedangkan Bobot Skripsi di Perguruan Tinggi itu ada 6 sks.

Penulisan skripsi mempunyai tujuan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta menyusunnya menjadi bentuk karya tulis ilmiah. Secara garis besar,

⁵<http://matakuliahekonomi.wordpress.com/2010/11/16/pengertian-skripsi/>

rangkaian kegiatan dalam penyusunan skripsi adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyelesaian akhir.

Persiapan mahasiswa dalam menyusun usulan penelitian untuk skripsi. Pada tahap persiapan penyusunan usulan penelitian mahasiswa dianjurkan melakukan konsultasi atau diskusi dengan dosen yang memiliki spesialisasi dalam bidang kajian bersangkutan. Tujuannya adalah memantapkan judul, permasalahan serta metode penelitian yang direncanakan. Kemudian usulan penelitian tersebut diajukan untuk mendapatkan pengesahan di jurusan. Persetujuan pembimbing terhadap usulan tersebut ditandai dengan dikeluarkannya SK Dekan tentang pembimbing.

Setelah surat keputusan pengangkatan pembimbing turun maka mahasiswa memasuki tahap pelaksanaan penelitian dan bimbingan. Di sini, dia mulai bekerja di bawah bimbingan pembimbing yang telah ditunjuk.⁶

Penulisan skripsi mahasiswa dibimbing oleh pembimbing yang berstatus dosen pada perguruan tinggi tempat mahasiswa kuliah.⁷ Berdasarkan kesepakatan pembimbing dan mahasiswa, kegiatan-kegiatan penelitian dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan skripsi. Setiap hasil temuan penelitian dan tahapan penulisan skripsi disampaikan pada saat pertemuan antara pembimbing dengan mahasiswa.

⁶ Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2006), hal.51-52

⁷ <http://matakuliahekonomi.wordpress.com/2010/11/16/pengertian-skripsi/>

Hal ini memudahkan dosen pembimbing mengetahui tahapan-tahapan kegiatan mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Bagi mahasiswa sendiri, ia mendapatkan bimbingan pada setiap pertemuan untuk memecahkan masalah-masalah yang mungkin ditemui. Jadwal pertemuan dengan dosen pembimbing perlu dibuat sehingga proses bimbingan dapat berjalan lancar. Pertemuan dengan dosen pembimbing dapat dilakukan sesering mungkin. Tujuannya adalah menghindari terputusnya komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingannya. Biasanya, pertemuan dengan dosen pembimbing jarang terjadi sehingga dosen pembimbing tidak mengetahui sudah sejauh mana tahapan penyelesaian skripsi mahasiswa yang bersangkutan.⁸

Dosen pembimbing bertugas memberikan arahan, baik dari aspek teknis penulisan, aspek isi, sampai pada aspek metode yang digunakan dalam penelitian skripsi. Oleh karena dibimbing oleh dosen pembimbing maka tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk tidak bisa mengerjakan penulisan skripsi.

Menulis skripsi berbeda dengan menulis makalah (tugas dari mata kuliah tertentu). Dalam menulis makalah, mahasiswa diberi kebebasan sepenuhnya dalam mengembangkan ide atau gagasan yang ditulis dalam makalahnya. Bagi mahasiswa yang terbiasa menulis, hal ini tidak menjadi persoalan. Tetapi bagi mahasiswa yang tidak terbiasa menulis, tentunya hal ini merupakan beban yang relatif berat. Namun demikian,

⁸ *Op-Cit*, Made Wirartha hal.52-53

semua bisa diatasi jika mahasiswa mempunyai motivasi kuat dan disiplin yang tinggi dalam mengerjakannya.

Skripsi yang disusun mahasiswa harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Merupakan hasil karya asli, bukan jiplakan bagi sebagian atau secara keseluruhan (dibuat pernyataan di atas kertas segel bermaterai Rp. 6.000,00).
2. Mempunyai manfaat teoritis atau praktis.
3. Sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku, baik dan benar menurut Ejaan yang disempurnakan (EYD).⁹

C. Pengajuan dan Seminar Proposal Skripsi

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, mahasiswa diwajibkan mengajukan usulan penelitian. Usulan penelitian adalah rencana penelitian selengkapnya. Sebagaimana diketahui, penelitian ilmiah memerlukan perencanaan yang mantap. Oleh karena itu, penelitian terhadap usulan penelitian memegang peranan penting dalam proses pekerjaan penelitian selanjutnya. Usulan penelitian yang tidak sempurna sejak awal akan berpengaruh pada hasil penelitian sehingga menjadi kurang baik, bahkan kurang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jadi, penyusunan usulan penelitian atau proposal skripsi

⁹ <http://fisipunmermadiun.wordpress.com/2010/02/15/pengertian-skripsi-2/>

merupakan tahap awal penelitian mahasiswa yang hasilnya disusun dalam bentuk skripsi.

Usulan penelitian – kadang disebut proposal atau desain penelitian – yang disusun oleh mahasiswa merupakan konsep yang bersifat sementara. Bersifat sementara karena usulan itu masih harus dikaji dan disempurnakan lebih lanjut melalui proses konsultasi dengan dosen pembimbing atau melalui seminar usulan penelitian (seminar proposal). Dalam setiap konsultasi atau seminar tentang proposal itu, perubahan-perubahan atau penyempurnaan terhadap proposal masih mungkin dilakukan.

Bagi peneliti sendiri, ada beberapa hal yang bisa dipakai untuk menilai rencana atau usulan penelitiannya, yaitu:

1. Latar belakang pengetahuan peneliti. Sampai seberapa jauh peneliti mempunyai pengetahuan-pengetahuan yang erat hubungannya dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Dengan kata lain, peneliti harus menguasai segala masalah yang akan diteliti.
2. Persoalan data. Sampai seberapa jauh peneliti dapat menggambarkan jenis data yang diperlukan, asal data dan metode yang akan digunakan dalam pengumpulannya.
3. Cara pengambilan sampel. Peneliti harus dapat mengemukakan luas “generalisasi” hasil penelitian itu disertai alasan-alasan pemilihan metode sampling tertentu.

4. Maksud, tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti harus mampu mengemukakan alasan-alasan secukupnya tentang arti dan manfaat hasil penelitian itu, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun aspek guna laksana.
5. Teknik analisis. Peneliti harus dapat mengemukakan dengan saksama prosedur dan teknik analisis terhadap data yang dikumpulkan itu.

Kelima persoalan di atas bisa digunakan sebagai dasar penilaian rencana penelitian, atau setidaknya sebagai panduan peneliti dalam penyusunan usulan penelitian yang akan diajukannya. Selain itu, masih ada hal-hal penting yang harus dikuasai oleh peneliti, yaitu pemilihan topik, penetapan judul dan sistematika usulan penelitian. Namun, secara garis besar usulan penelitian mengemukakan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, populasi dan sampel penelitian.

Banyak pola atau format usulan penelitian yang telah disusun. Lembaga-lembaga tertentu bahkan sudah membakukannya. Unsur-unsur berikut merupakan unsur yang penting untuk dituliskan dalam usulan penelitian. Unsur-unsur tersebut adalah:

- 1) Judul penelitian. Judul merupakan cerminan dari keseluruhan usulan penelitian karena merupakan unsur yang paling penting.

- 2) Penegasan masalah. Dalam kebanyakan “proposal” (usulan penelitian), unsur penegasan masalah ini tidak atau jarang diminta. Akan tetapi, dalam usulan penelitian mahasiswa, unsur ini diperlukan untuk memeriksa sejauh mana pemahaman masalah (topik) yang akan ditelitinya. Penegasan masalah bukan penjelasan semua kata yang terdapat dalam judul penelitian dijelaskan satu per satu.
- 3) Latar belakang penelitian. Latar belakang penelitian memuat alasan-alasan mengapa topik seperti yang tercantum pada judul penelitian itu diteliti.
- 4) Tinjauan kepustakaan. Tinjauan kepustakaan mengemukakan berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian. Termasuk ke dalam Tinjauan kepustakaan ini adalah hasil-hasil penelitian yang berdekatan.
- 5) Hipotesis atau pertanyaan penelitian. Hipotesis merupakan kesimpulan hasil kajian terhadap teori. Kesimpulan ini oleh peneliti dianggap masih perlu diuji kebenarannya sehingga disebut hipotesis. Tidak semua jenis penelitian memerlukan hipotesis. Penelitian yang tidak berhipotesis sebaiknya mencantumkan masalah penelitian atau pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai aspek-aspek yang akan diteliti (sejalan dengan penegasan masalah).
- 6) Tujuan dan manfaat penelitian. Bagian ini menjelaskan apa saja tujuan penelitian (menguji hipotesis, menjawab pertanyaan-

pertanyaan penelitian). Lalu, jelaskan pula manfaat hasil penelitian dan pihak-pihak yang mungkin membutuhkannya.

- 7) Metode penelitian. Bagian ini memaparkan teknik penelitian. Jika menggunakan metode penelitian sampling, bagian ini akan menjelaskan populasi dan sampel penelitian. Jika bukan merupakan penelitian sampling maka yang dijelaskan adalah identitas informan yang menjadi subjek penelitian. Penjelasan juga mencakup metode (teknik) pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan.
- 8) Daftar kepustakaan. Daftar kepustakaan merupakan salah satu petunjuk (indikasi) apakah mahasiswa sudah menyiapkan diri dengan landasan teori yang berkaitan dengan topiknya atau belum.

1. Pengajuan Proposal Skripsi

Bagi mahasiswa yang diwajibkan menulis skripsi, usulan penelitian (proposal skripsi) tersebut harus diajukan kepada dosen pembimbing. Sudah tentu proposal tersebut harus memperoleh persetujuan dosen pembimbing. Proposal ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyelesaikan skripsi. Suatu kegiatan akan berhasil bila menggunakan perencanaan yang matang. Untuk itu, proposal skripsi sedianya menguraikan segala sesuatunya secara

mendetail sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan skripsi sudah dapat diperkirakan.

Terkadang mahasiswa bukan hanya melakukan kekeliruan saat penyusunan proposal, melainkan juga dalam pengajuannya. Ada dua kekeliruan yang sering dilakukan mahasiswa. Pertama, hanya mengajukan judul. Tidak sedikit mahasiswa yang akan mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi datang kepada dosen pembimbing atau ke jurusan berkonsultasi mengenai proposal skripsi hanya mengajukan beberapa judul penelitian, tidak disertai penjelasan. Dengan hanya mengajukan judulnya saja, jelas dialog panjang akan terjadi. Kadang-kadang mahasiswa sendiri ternyata belum menguasai akan penelitian itu. Ada kemungkinan si mahasiswa sekedar mengutip judul penelitian yang telah ada dengan mengubah di sana sini atau sekedar mengubah lokasi penelitiannya. Jadi, harus diingat oleh para mahasiswa bahwa rencana penelitian bukan Cuma judul penelitian.

Ada dua kelemahan pokok mengenai proposal skripsi yang biasa diajukan para mahasiswa atau peneliti pemula. Pertama, kurang dukungan teori. Banyak pengajuan proposal penelitian yang hanya menyertakan sedikit dukungan dasar-dasar teoretis. Adakalanya penyusunan proposal skripsi menetapkan terlebih dahulu judul penelitiannya baru kemudian mencari-cari landasan teoretisnya dan bukan sebaliknya.

Sulit dibayangkan penelitian yang dilakukan oleh orang yang tidak memahami metodologi penelitian, dapat memberikan hasil penelitian yang benar. Kekeliruan kedua ini juga sering terjadi. Oleh karena itu, sebelum menyusun proposal skripsi hendaklah para mahasiswa memahami metodologi penelitian. Calon peneliti (mahasiswa) harus mampu menetapkan subjek penelitiannya, teknik pengumpulan data yang akan dipergunakannya, teknik analisis data yang akan dipakainya dan sebagainya. Juga berbagai pendekatan dalam penelitian perlu dipahami oleh calon peneliti atau mahasiswa.

Pembuatan draft proposal skripsi merupakan titik paling kritis dari serangkaian kegiatan penulisan proposal skripsi. Mahasiswa perlu segera mengerjakannya setelah topik kajian disetujui oleh pembimbing. Ada kalanya dosen menginginkan mahasiswa bimbingannya melakukan penelitian sesuai kehendaknya. Namun, hal ini jarang sekali terjadi. Jika hal ini terjadi dan materi yang diajukan dosen tidak sesuai dengan minat dan pengalaman mahasiswa maka mahasiswa perlu menolaknya secara halus. Katakan kepada pembimbing bahwa anda sudah mempunyai topik yang sudah dipersiapkan sejak awal dan sangat berminat dengan topik yang telah anda persiapkan itu.

Setelah tahap itu terlewati, mahasiswa tinggal melanjutkan tahap-tahap berikutnya. Hal-hal pokok yang perlu ditulis dalam proposal skripsi adalah topik penelitian, tinjauan pustaka, masalah

utama, alasan pemilihan judul, manfaat penelitian atau pentingnya penelitian, hipotesis penelitian, metode dan rancangan penelitian yang meliputi populasi, sampel, jenis data, sumber data, instrumen rancangan analisis data serta batasan kajian.

Draft proposal skripsi yang telah dikembangkan selanjutnya perlu disusun secara rapi (sistematis) untuk dikonsultasikan kedua kalinya dengan pembimbing. Titik tekan disini biasanya tentang aspek penting penelitian, metode penelitian dan rancangan penelitian. Setelah proses bimbingan mungkin akan tersusun draft proposal skripsi kedua yang lebih terperinci. Setelah mengalami beberapa kali perbaikan, akan diperoleh draft proposal skripsi terakhir yang akan segera diajukan sebagai proposal skripsi.

proposal skripsi merupakan titik awal mahasiswa untuk dapat meneruskan kegiatan penelitian. Oleh karena itu, dalam proposal skripsi perlu ada hal-hal pokok yang seharusnya dicantumkan pada proposal skripsi tersebut. Proposal skripsi merupakan rambu-rambu dan sekaligus penuntun bagi mahasiswa untuk mengerjakan penelitian secara terencana dan sistematis.

2. Seminar Proposal Skripsi

Seminar proposal skripsi adalah kegiatan ilmiah berupa sidang terbuka untuk memaparkan proposal skripsi kepada forum yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka memperoleh

masuk untuk kesempurnaan dan kelancaran penulisan, serta untuk mendapatkan penilaian mengenai kelayakan proposal skripsi tersebut untuk dijadikan skripsi. Prosedur ini adalah prosedur yang mengatur aktivitas seminar proposal skripsi yang bertujuan untuk menjaga tertib administrasi dan kearsipan skripsi.

Seminar proposal diatur dan dilaksanakan oleh fakultas masing-masing. Mahasiswa yang akan melaksanakan seminar proposal harus pernah mengikuti seminar proposal sebelumnya sekurang-kurangnya 1 kali sebagai Pembahas Utama dan 5 kali sebagai Pembahas Umum. Seminar proposal dihadiri oleh Moderator dari unsur fakultas, Pembimbing I dan / atau Pembimbing II, 1 orang Pembahas Utama dan sekurang-kurangnya 5 orang Pembahas Umum dari kalangan mahasiswa.¹⁰

D. Bagian-bagian Proposal Skripsi

Proposal skripsi umumnya terdiri atas bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20 halaman. Bagian awal proposal skripsi berisi halaman judul penelitian dan halaman pengesahan. Bagian utama proposal skripsi berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, keaslian penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, tinjauan

¹⁰ Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, *Banjarmasin*, 2008 hal. 4

pustaka, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian. Bagian akhir proposal penelitian berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

1. Bagian Awal Proposal Skripsi

Bagian awal proposal skripsi mencakup judul dan halaman persetujuan. Halaman judul memuat judul, maksud usulan penelitian, lambang universitas, nama mahasiswa dan nomor induk mahasiswa (NIM), nama instansi dan waktu (tahun) pengajuan proposal skripsi, halaman judul harus dicetak pada halaman baru dan dihitung sebagai halaman pertama untuk bagian awal proposal skripsi.

Ada beberapa pedoman pembuatan judul proposal skripsi, seperti tercantum di bawah ini:

- a. Judul proposal skripsi dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah atau topik masalah yang hendak diteliti sehingga tidak membuka peluang salah penafsiran. Di samping itu, bahasa yang digunakan hendaknya bahasa ilmiah yang baku dan memenuhi standar keilmuan bersangkutan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Bila judul cukup panjang sehingga tidak mungkin ditulis dalam satu baris maka penyusunan baris mengikuti bentuk piramida terbalik. Dalam pemisahan baris, tidak dibenarkan adanya

pemotongan kata. Penempatan judul pada halaman judul haruslah terpusat (di tengah-tengah) dengan kedudukan seimbang dari tepi kiri dan kanan kertas. Judul proposal skripsi seluruhnya ditulis dengan huruf kapital atau huruf besar.

- b. Setelah judul, bagian bawah diketikkan maksud usulan penelitian, yaitu untuk menyusun skripsi S1 dalam program studi dan minat studi yang ada di jurusan.
- c. Halaman ini juga mencantumkan lambang universitas dengan diameter 4 cm atau berukuran (4 cm x 4 cm).
- d. Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan NIM.
- e. Nama instansi: contoh Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Antasari Banjarmasin.
- f. Waktu pengajuan proposal skripsi, ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah nama kota tempat perguruan tinggi itu berada.

2. Bagian Utama Proposal Skripsi

Bagian utama proposal skripsi berisikan pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, keaslian penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian, kemudian juga tinjauan

pustaka, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis serta metode penelitian.

3. Bagian Akhir Proposal Skripsi

Bagian akhir proposal skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal skripsi dan disusun ke bawah berdasarkan abjad menurut nama akhir penulis pertama.

2. Lampiran

Lampiran memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, lampiran hanya bersifat melengkapi usulan penelitian. Bentuk lampiran bisa berupa tabel, penjelasan terperinci tentang teknik pendekatan, proses dan alat yang digunakan.

E. Persiapan Penulisan Skripsi

Skripsi hal yang dinanti-nanti oleh semua mahasiswa (pastilah mau lulus ya harus skripsi). Tapi kadang mental dan kesiapan untuk

menghadapi skripsi (dan sidang tentunya), masih dianggap remeh oleh sebagian besar mahasiswa.¹¹

Dalam menghadapi masalah penulisan skripsi, tentunya mahasiswa harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Sebelum memprogramkan skripsi tentunya mahasiswa sudah menempuh mata kuliah yang disyaratkan, seperti Metodologi Penelitian dan Seminar Usulan Penelitian. Jangan sampai, skripsi yang hanya 6 sks menjadi batu sandungan untuk meraih gelar sarjana atau malah menambah masa studi. Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan agar skripsi dapat terselesaikan tepat waktu. Perhatikan dengan cermat hal-hal berikut yang bisa membantu persiapan menulis skripsi.

- a. Meningkatkan keterampilan dan rajin membaca.
- b. Membiasakan diri melakukan sesuatu dengan serius adalah hal yang dapat mendukung kelancaran dalam penulisan skripsi.
- c. Berkunjung ke perpustakaan secara rutin dan membaca buku-buku, hasil penelitian, atau jurnal yang relevan merupakan cara yang baik untuk terus menambah pengetahuan dan wawasan, sekaligus untuk mengasah ketajaman dalam berpikir secara kritis dan analitis.
- d. Melatih diri untuk memperhatikan masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang skripsi yang sedang dikerjakan.

¹¹ <http://nurjai.wordpress.com/2009/04/01/pesiapan-skripsi/>

	e. Penyempurnaan Usulan Penelitian dan Pembuatan kuesioner						
2	Pelaksanaan Penelitian (Pengumpulan Data di Lapangan)						
3	Pengolahan, Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis Data						
4	Penulisan Draft Skripsi						
5	Penulisan Skripsi dan Bimbingan						
6	Ujian Skripsi						

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara umum, skripsi terdiri atas tiga bahagian: bahagian awal, bahagian isi, dan bahagian akhir.

a. Bahagian awal, terdiri atas:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan
4. Halaman Persetujuan
5. Halaman Pengesahan
6. Halaman Abstrak
7. Halaman Motto Dan/Atau Kata Persembahan (jika ada)

8. Halaman Kata Pengantar
9. Halaman Daftar Isi
10. Halaman Daftar Tabel (jika ada)
11. Halaman Daftar Gambar, Grafik, Diagram, Lukisan, Dan Peta (jika ada)
12. Halaman Daftar Lampiran (jika ada)

b. Bagian Isi

Penelitian Lapangan, berisi:

1. Bab I, Pendahuluan, meliputi:
 - a) Latar Belakang Masalah
 - b) Rumusan Masalah / Fokus Masalah
 - c) Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan
 - d) Tujuan Penelitian
 - e) Kegunaan (Signifikansi) Penelitian
 - f) Anggapan Dasar dan Hipotesis (jika diperlukan)
 - g) Kerangka pemikiran
 - h) Sistematika Penelitian
2. Bab II, Landasan Teori / Tinjauan Pustaka^{12*}
3. Bab III, Metode Penelitian, meliputi:

¹² *Catatan: Bagi penelitian kualitatif, Bab II, Landasan Teori, tidak menjadi keharusan, namun Tinjauan Pustaka tetap dilakukan.

Pada Bab III Metode Penelitian tidak menjadi keharusan dituangkan pada bab tersendiri karena tidak perlu rinci. Akan tetapi, bisa dimasukkan pada Bab I Pendahuluan. Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data, dalam uraiannya antara data dan analisis data tidak terpisah/berdiri sendiri.

Bagi Penelitian Kualitatif penalaran, isi Bab IV merupakan kesepakatan antara peneliti dan pembimbing dalam bentuk judul bab atau sub judul bab.

- a) Jenis dan Pendekatan
 - b) Desain Penelitian
 - c) Objek Penelitian
 - d) Subjek Penelitian atau Populasi dan Sampel
 - e) Data dan Sumber Data
 - f) Teknik Pengumpulan Data
 - g) Desain Pengukuran (Khusus Penelitian Kuantitatif)
 - h) Teknik Analisis Data
4. Bab IV, Penyajian Data dan Analisis Data, meliputi:
- a) Deskripsi Data/Fakta
 - b) Analisis Data dan/atau Pembahasan
5. Bab V, Penutup, meliputi:
- a) Simpulan
 - b) Saran

Penelitian Pustaka, berisi:

1. Bab I, Pendahuluan, meliputi:
- a) Latar Belakang Masalah
 - b) Rumusan Masalah / Fokus Masalah
 - c) Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan
 - d) Tujuan Penelitian
 - e) Kegunaan (Signifikansi) Penelitian
 - f) Kajian/Tinjauan Pustaka
 - g) Metode Penelitian

- h) Sistematika Penelitian
- 2. Bab II, Materi Utama, meliputi: Postulasi Sumber, Interpretasi, Konseptualisasi, dan Analisis. Bab ini dapat disusun lebih dari I bab jika diperlukan.
- 3. Bab III, Penutup, meliputi:
 - a) Simpulan
 - b) Saran (jika ada)

Penelitian Laboratorium, berisi:

- 1. Bab I, Pendahuluan, meliputi:
 - a) Latar Belakang Masalah
 - b) Rumusan Masalah / Fokus Masalah
 - c) Tujuan Penelitian
 - d) Kegunaan (Signifikansi) Penelitian
 - e) Kerangka Pemikiran
 - f) Hipotesis
- 2. Bab II, Kajian/Tinjauan Pustaka
- 3. Bab III, Metode Penelitian, meliputi:
 - a) Pendekatan dan Metode
 - b) Desain Penelitian
 - c) Objek Penelitian
 - d) Perlakuan
 - e) Subjek Penelitian (Responden)
 - f) Pengukuran

g) Analisis Data

4. Bab IV, Analisis Data dan Pembahasan

5. Bab V, Penutup, meliputi:

c) Simpulan

d) Saran (jika ada)

c. Bagian Akhir, terdiri atas:

1) Daftar Pustaka

2) Lampiran

3) Indeks (jika ada)

4) Daftar Riwayat Hidup¹³

G. Problema Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi

Suka tidak suka menulis skripsi harus dilakukan, jika tidak tentu kita tidak bisa menyelesaikan studi. Persoalannya adalah menulis skripsi bukan pekerjaan mudah, selalu saja ada hambatan ketika mengerjakannya, baik menyangkut substansi penulisan maupun hal lain yang tidak ada kaitannya dengan penulisan skripsi. Hambatan-hambatan tersebut tentu saja harus dicarikan penyelesaiannya, jika tidak kita akan merasakan dampak negatifnya. Oleh karena dibutuhkan kesungguhan dan perhatian yang serius selama menyusun skripsi.

Ada tiga hal yang menjadi hambatan dalam menyusun skripsi, yaitu: (1) kesulitan dalam menentukan judul skripsi, (2) kesulitan dalam

¹³ Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, 2008. Hal 5-7

berkomunikasi dengan dosen pembimbing, dan (3) kesulitan dalam menentukan kerangka isi tulisan.

1. *Menentukan judul skripsi*, Kebanyakan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan judul. Sulitnya membuat judul, tercermin dari ditolaknya judul yang diusulkan mahasiswa. Langkah menentukan judul sebenarnya cukup sederhana, yaitu (1) mahasiswa menentukan bidang kajian yang akan dijadikan tema penelitian, dan (2) melihat permasalahan yang berkaitan dengan bidang kajian tadi.
2. *Kesulitan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing*. Secara psikologis perbedaan karakteristik yang dimiliki mahasiswa dengan dosen memberi dampak pada komunikasi yang terjadi. Semakin sering dosen dan mahasiswa melakukan komunikasi tentu akan lebih baik, karena akan ada banyak informasi yang diterima, dan sebaliknya. Oleh karena itu perlu dicarikan jalan keluarnya terutama oleh mahasiswa, khususnya berkaitan dengan hal-hal yang dapat memperlancar komunikasi selama proses penulisan ataupun bimbingan.
3. *Kesulitan dalam menentukan kerangka isi tulisan*. Dari ketiga persoalan yang dihadapi mahasiswa nampaknya bagian ini yang paling menentukan kualitas karya mahasiswa. Mahasiswa terkadang tidak tahu bagaimana harus melakukan penelitian, apa yang harus dilakukan, apa yang harus ditulis, dan lain sebagainya. Pengetahuan mahasiswa, kecerdasan mahasiswa, akan sangat menentukan selama

proses penulisan, bimbingan maupun saat seminar/ujian sidang. Ketidakpahaman mahasiswa baik menyangkut substansi keilmuan maupun prosedur penelitian akan menjadi bahan pertanyaan bagi dosen penguji pada saat seminar maupun ketika ujian. Oleh karena itu mahasiswa perlu berupaya untuk meningkatkan kemampuan khususnya menyangkut penguasaan bidang ilmu yang dikaji dan prosedur penelitian.¹⁴

Berdasarkan ketiga hal di atas, setidaknya ada tiga upaya juga yang bisa kita lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, yaitu:

- 1) *Fokus pada materi*. Sebelum mulai menulis cobalah anda tanyakan pada diri sendiri: “Bidang apa yang sesuai dengan selera saya;?”. Selanjutnya tentukan pilihan anda dan mulailah memilih topik yang sederhana dan gampang untuk mencari sumber bacaan atau informasi. Jangan menulis suatu topik yang terlalu luas, usahakan fokus pada satu permasalahan dan anda harus dapat membuat batasan secara jelas. Permasalahan yang dirumuskan haruslah logis dan terdukung oleh literatur dan bahan bacaan yang memadai. Dengan perkataan lain, janganlah anda mempersulit diri dengan memilih topik yang hebat-hebat atau heboh padahal anda tidak yakin bahwa anda menguasai materi tersebut.

¹⁴ <http://www.esc-creation.org/showthread.php?tid=8226>

2) *Tingkatkan kemampuan sosialisasi.* Dalam menyusun skripsi, menulis bukanlah kemampuan satu-satunya yang harus dikuasai. Rasa takut untuk menemui dosen pembimbing adalah salah satu cerminan kemampuan sosialisasi yang buruk. Rasa takut ini harus dibuang jauh-jauh dengan memulai dari diri sendiri dengan cara paling sederhana seperti menjaga penampilan fisik dan bersopan santun. Terkadang mahasiswa tidak percaya diri karena penampilan fisik yang tidak layak bagi seorang mahasiswa seperti memakai celana jeans robek, tidak memakai sepatu, rambut gondrong dan dikucir, dan hal lain yang menjadi kebiasaan buruk dalam penampilan sehari-hari. Bagi sebagian mahasiswa mungkin tidak akan ada masalah jika berhadapan dengan mahasiswa lain atau teman-temannya, tetapi jika berhadapan langsung dengan dosen pembimbing, seringkali mereka menjadi tidak percaya diri. Nah bagi anda yang merasa bahwa penampilan anda kurang oke, cobalah segera memperbaikinya. Bila anda sudah dapat memperbaiki penampilan maka rasa percaya diri akan tumbuh lebih baik. Selain itu rasa takut muncul lebih besar dikarenakan cerita-cerita dari kakak-kakak senior tentang dosen pembimbing yang *killer*. Untuk hal ini, sebaiknya anda jangan sekali-kali percaya begitu saja, buktikan terlebih dahulu, karena terkadang reaksi dosen menjadi *killer* adalah karena sikap mahasiswa yang kurang santun dan tidak memperhatikan situasi dan kondisi. Guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan anda harus dapat memahami kapan waktu dan

kondisi yang tepat untuk bertemu dosen pembimbing. Bila perlu cobalah anda pelajari kepribadian dosen pembimbing anda sehingga anda tahu persis bagaimana membina hubungan yang baik demi kelancaran proses penulisan skripsi anda.

- 3) *Tingkatkan kemampuan akademik.* Tentu saja yang perlu di lakukan adalah dengan mencari literatur sebanyak mungkin, terutama berkaitan dengan penguasaan materi skripsi dan prosedur penelitian yang akan digunakan. Datangi seluruh perpustakaan yang ada, toko buku dan pedagang buku bekas untuk mencari bahan-bahan yang anda butuhkan. Jelajahi juga website-website yang menyediakan informasi yang anda butuhkan.

Beberapa faktor yang menyebabkan lamanya masa studi mahasiswa di perguruan tinggi, mungkin yang pertama ada beberapa mata kuliah yang diulang terutama mata kuliah Unggulan, terlalu aktif dalam organisasi kemahasiswaan sehingga banyak waktu yang digunakan di luar jam kuliah.¹⁵

Mahasiswa perlu meneguhkan langkah bahwa skripsi pasti bisa dikerjakan. Skripsi bukanlah beban mahasiswa yang harus dihindari jauh-jauh. Bagi mahasiswa, ada beberapa alasan yang menjadikan skripsi sebagai beban yang berat. Beberapa hal yang bisa menjadi beban bagi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi sebagai berikut:

¹⁵ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28309/4/Chapter%20I.pdf>

1. Kesulitan mencari literatur pendukung. Kesulitan ini semakin terasa bagi mahasiswa yang koleksi perpustakaan perguruan tingginya kurang lengkap, dalam artian kurang mempunyai koleksi yang memadai baik dari segi jumlah maupun keterbaruan (kemutakhiran) koleksinya.
2. Tidak terbiasa menulis. Menulis sebuah karya ilmiah yang cukup serius seperti skripsi memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang dan bagi mahasiswa yang tidak terbiasa menulis, hal ini menjadi beban tersendiri.
3. Masalah dana. Masalah ini bisa menjadi kendala untuk jenis skripsi yang harus menggunakan eksperimen di laboratorium. Pada umumnya, skripsi dengan menggunakan penelitian eksperimen di laboratorium membutuhkan dana yang relatif lebih besar karena mahasiswa harus menyiapkan bahan dan mungkin menyewa peralatan, serta terlebih dahulu melakukan kegiatan prapenelitian, yaitu prapenelitian dan penelitian sesungguhnya.
4. Kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dan pengaturan waktu yang sangat ketat.
5. Sulit mengembangkan komunikasi dengan pembimbing.

Sebenarnya, kelima hal tersebut dapat diselesaikan dengan mudah. Agar sukses dalam pendidikan dan berhasil menerapkan ilmu yang diperolehnya, mahasiswa harus menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya serta mengatur strategi yang jitu. Namun sayangnya, banyak juga

mahasiswa gagal dalam perkuliahannya. Padahal mahasiswa yang duduk di perguruan tinggi telah terseleksi kemampuannya pada jenjang-jenjang sebelumnya. Jarang mahasiswa yang gagal karena kurangnya kemampuan, sebaliknya berkaitan dengan masalah motivasi. Para pengajar dan pembimbing Tugas Akhir di perguruan Tinggi sering mengeluh bahwa mahasiswa tidak memiliki motivasi. Para mahasiswa pun sering juga mengeluh bahwa tidak memiliki motivasi sehingga prestasi yang dimilikinya juga buruk. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka telah mempersiapkan segala kebutuhan belajar, bahan bacaan lengkap, situasi kamar mendukung untuk belajar, namun mereka tetap tidak termotivasi untuk belajar.¹⁶

¹⁶*Op-Cit*, Made Wirartha hal. 70-71

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa deskriptif, yaitu melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.¹⁷ Biasanya juga disebut penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penyebab keterlambatan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan study di IAIN Antasari Banjarmasin, dengan lebih memfokuskan kepada penyebab keterlambatan menyelesaikan skripsi.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang berada di semester di atas semester 8

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data utama yang akan dicari dalam penelitian ini adalah :

- Data tentang penyebab keterlambatan mahasiswa IAIN Antasari dalam menyelesaikan study/kuliahnya.
- Data tentang penyebab keterlambatan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan skripsi

¹⁷Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal.22

- Data upaya yang akan dilakukan pihak IAIN, fakultas-fakultas di lingkungannya dan juga pihak jurusan dalam meminimalkan timbulnya masalah tersebut

2. Sumber Data

Sumber utama dalam penggalian data di atas adalah mahasiswa IAIN Antasari yang berada di semester di atas semester 8, para Dekan, para Wakil Dekan bidang kemahasiswaan, dan ketua-ketua jurusan di lingkungan IAIN Antasari, juga para Kabag dan Kasubag Mikwa di lingkungan IAIN Antasari

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview / wawancara

Teknik ini ditujukan kepada responden guna pengumpulan data tentang penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) , dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada mereka yang dijadikan subjek penelitian.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang sedang menyelesaikan tugas akhirnya, untuk melengkapi data-data pokok yang diperlukan. Observasi yang penulis lakukan adalah observasi partisipatif. Tempat observasi itu di lingkungan kampus, di tempat-tempat duduk berkumpulnya mahasiswa, seperti di payung-payung depan ruang kuliah, di kantin atau juga perpustakaan. baik Perpustakaan jurusan, perpustakaan Fakultas maupun di Perpustakaan Institut.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis. Data yang ingin digali yaitu masa studi mahasiswa, keadaan gedung, letak gedung, jumlah mahasiswa(i), jumlah dosen, sarana dan fasilitas IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebelum dilakukan langkah penafsiran data, dengan cara cek dan ricek untuk menguji kebenaran hasil observasi dan wawancara. selain itu dilakukan pula studi dokumenter untuk melihat catatan-catatan yang mendukung keabsahan data.

F. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Jadi, selama dilakukan wawancara yang mendalam hingga dilakukan cek dan ricek. Penafsiran terhadap data yang ada terus dilakukan hingga data dianggap jenuh. Selanjutnya dilakukan penyusunan hasil analisis secara analisis kualitatif.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Sekilas tentang IAIN Antasari

1. Visi dan Misi IAIN Antasari

IAIN Antasari sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang punya visi “kompetitif, unggul dan berakhlak”, dengan misinya sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman yang memiliki interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan daya saing internasional;
- b. Melaksanakan pendidikan akhlak dan spritual Islam di lingkungan kampun secara komprehensif dan berkesinambungan;
- c. Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat abgi pengembangan keilmuan dan masyarakat;

- d. Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat;
- e. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional dan internasional;
- f. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stake holder.

2. Tujuan

Sebagai perguruan tinggi yang menjadikan Islam sebagai fondasi pengembangan ilmu pengetahuan, IAIN Antasari bertujuan :

- g. Menghasilkan lulusan yang profesional pada bidangnya, berakhlak karimah, dan memiliki daya saing internasional;
- h. Menghasilkan riset yang berdaya saing internasional dan mendukung integrasi ilmu;
- i. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan islami sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

3. Performance

Adapun performance yang dikembangkan untuk mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki penampilan sebagai calon pemimpin umat yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian, dan penuh percaya diri.
- b. Memiliki keberanian, keterbukaan, dan kebebasan mimbar akademik.
- c. Memiliki kepekaan terhadap persoalan lingkungan dan kepedulian sosial yang tinggi
- d. Memiliki kearifan dalam menyelesaikan segala persoalan.
- e. Berdisiplin tinggi
- f. Haus dan cinta ilmu pengetahuan

- g. Kreatif, inovatif, moderat dan berpandangan jauh ke depan
- h. Mampu berkomunikasi dengan dunia luar, baik nasional maupun global.
- i. Selalu mencerminkan sebagai seorang yang memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spritual, keluhuran akhlak dan keluasan ilmu.
- i. Mau belajar di bidang profesi yang bermanfaat

4. Lulusan yang diharapkan

Adapun lulusan atau sarjana-sarjana keluaran dari IAIN Antasari Banjarmasin diharapkan :

- a. Kemantapan akidah, kedalaman spritual, kemuliaan akhlak dan kepekaan moral
- b. Kedalaman dan keluasan ilmu, kekokohan intelektual serta kematangan profesional
- c. Kemandirian
- d. Siap berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain
- e. Mampu menjadi pemimpin.

5. Nama-Nama Rektor IAIN Antasari

Adapun nama-nama Rektor IAIN Antasari dari awal kelahirannya tahun 1964 sampai sekarang adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	PRIODE
1	H. Jafri Zam-Zam	1964-1972
2	H. Mastur Zahri MA	1972-1982
3	Drs.H.M.Asy'ari,MA	1982-1989
4	Prof.Dr.Alfani Daud	1985-1995
5	Prof.Drs.KH.M.Asywadi Syukur,Lc	1995-2001
6	Prof.Dr.H.Kamrani Buseri,MA	2001-2009

7	Prof Dr.H.Akh.Fauzi Aseri,MA	2009-sekarang
---	------------------------------	---------------

6. Fakultas-Fakultas Di Lingkungan IAIN Antasari

IAIN Antasari memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta Fakultas ushuluddin dan Humaniora.

Adapun nama-nama Dekan sekarang di masing-masing fakultas adalah :

No	Nama Dekan	Fakultas
1	Dr.Hidayat Ma'ruf, M.Pd	Tarbiyah dan Keguruan
2	Prof.Dr.H. Ahmadi Hasan	Syariah dan Ekonomi Islam
3	Dr.Akhmad Sagir, M.Ag	Dakwah dan Komunikasi
4	Prof.Dr.Abdullah Karim, M.Ag	Ushuluddin dan Humaniora

7. Jurusan/Prodi pada setiap Fakultas di Lingkungan IAIN Antasari

No	Nama Fakultas	Jurusan/Prodi	Nama Ketua Jurusan
1	Tarbiyah & Keguruan	a. PAI b. PGMI c. PBA d. PBI e. PMTK f. KI g. PGRA h. D3 Perpustakaan	Drs,Yahya Mof, M.Pd Dra.Hj.Rusdiana, M.Ag Dr.Ahmad Muradi,M.Ag Drs.Sa'adillah, M.Pd Dr.Sabirin. M.Pd Surawardi, M.Ag Hj.Ikta Yarliani, M.Pd Haris Fadillah, M.Pd
2	Syariah & Ekonomi Islam	a. Ahwal al-Syakhshiyah b. Perbandingan Mazhab c. Tata Negara/Siyasah	Dra. Hj. Yusna Zaidah, MHI Imam Alfiannor, M.H.I Bahran, Sh, MH

		d. Hukum Ekonomi Islam e. Ekonomi Syariah f. Perbankan Syariah g. D3 Perbankan Syariah	Dr. Nor Halis, M.Ag Zaki Mubarak, SE, MM Rahman Helmi, S.Ag, M.SI Drs. Nispan Rahmi,
3	Dakwah & Komunikasi	a. Komunikasi & Penyiaran Islam b. Bimbingan & Penyuluhan Islam	Armiah, S.Ip., M.Si Raden Yani Gusriani, SE., MM
4	Ushuluddin & Humaniora	a. Perbandingan Agama b. Tafsir Hadits c. Akidah Filsafat d. Psikologi Islam	Drs. Basrian, M.Fil.I Dr. Saifuddin, M.Ag Dr. Fatrawati, M.Hum Yulia, M.Pd

4.	<i>Ushuluddin dan Humaniora</i>	1. Perbandingan Agama Drs. Basrian, M.Fil.I 2. Tafsir Hadis Dr. Saifuddin, M.Ag 3. Akidah Filsafat Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum 4. Psikologi Islam Dra. Mulyani, M.Ag
----	---------------------------------	---

8. Jumlah Dosen

NO	FAKULTAS	JUMLAH
1.	Syariah dan Ekonomi Islam	80 Orang
2.	Tarbiyah dan Keguruan	127 Orang
3.	<i>Dakwah dan Komunikasi</i>	37 Orang

4.	<i>Ushuluddin dan Humaniora</i>	42 Orang
Jumlah		286 Orang

9. Jumlah Mahasiswa Tahun Ajaran 2015/2016

NO	FAKULTAS	JUMLAH	
		Aktif	Cuti
1.	Syariah dan Ekonomi Islam	1942 Orang	136 Orang
2.	Tarbiyah dan Keguruan	3879 Orang	236 Orang
3.	<i>Dakwah dan Komunikasi</i>	370 Orang	26 Orang
4.	<i>Ushuluddin dan Humaniora</i>	548 Orang	59 Orang
Jumlah		6739 Orang	457 Orang

10. Data Mahasiswa yang berada di atas semester 8 pada masing-masing Fakultas di IAIN Antasari

NO	FAKULTAS	JUMLAH
1.	Syariah dan Ekonomi Islam	
2.	Tarbiyah dan Keguruan	
3.	<i>Dakwah dan Komunikasi</i>	
4.	<i>Ushuluddin dan Humaniora</i>	

1. Sarana dan Fasilitas kampus

Selain perkantoran dan ruang-ruang kuliah yang lengkap dengan LCD dan kipas angin, IAIN Antasari juga menyediakan sarana dan fasilitas bagi mahasiswa, terutama diperuntukkan kenyamanan mereka belajar dan diskusi, dan berkreasi seperti :

a. Mesjid

- b. Pusat Sumber Belajar (PSB)
- c. Laboratorium bahasa asing, sebagai tempat praktik dan pengembangan kemampuan berbahasa baik Arab maupun Inggris baik mahasiswa dan dosen
- d. Radio Dakwah, yang dimiliki oleh Fakultas Dakwah dan komunikasi
- e. Ruang micro teaching untuk mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan melakukan peer teaching.
- f. Pusat komputer dan internet (Hot spot)
- g. Perpustakaan yang representatif, dengan tersedianya literatur ilmiah, baik itu ilmu pengetahuan agama Islam klasik dan modern maupun ilmu pengetahuan umum, yang hampir memenuhi kebutuhan mahasiswa antar fakultas di lingkungan IAIN Antasari. Tidak hanya perpustakaan pusat IAIN Antasari, tapi disetiap fakultas dan jurusan juga difasilitasi dengan perpustakaan.
- h. Klinik Kesehatan
- i. Gedung olahraga
- j. Study center (SC)
- k. Lembaga bahasa
- l. Taman-taman, yang bisa dimanfaatkan mahasiswa sebagai tempat diskusi dan ajang berkreasi.

- m. Kantin, terutama yang dikelola oleh darma wanita IAIN
Antasari
- n. Auditorium

B. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut peneliti gambarkan secara *deskriptif kualitatif*, apa problema mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi? dan apa upaya yang dilakukan pihak lembaga dalam meminimalkan problema mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya?

1. Problema mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan studi di IAIN Antasari.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa dan beberapa pihak yang terkait diperoleh informasi : Bahwa banyak hal yang menjadi penghalang dan kendala atau problem dalam menyelesaikan kuliah di IAIN Antasari, di antaranya :

- a. Ketika peneliti tanya pada beberapa mahasiswa yang sudah berada di semester 11 atau mahasiswa angkatan 2010 malah ada yang berada di semester 13, mahasiswa angkatan 2019, ada apa dengan kuliahnya jadi belum juga selesai? Jawaban mereka memang beragam.

- 1) “Saya kuliah sambil bekerja, karena orangtua sudah tidak ada, dan saudara-saudara yang lain juga tidak mampu membiayai, sehingga mengharuskan saya kuliah sambil bekerja, pagi/siang kuliah dan malam bekerja, dan terkadang

karena sudah lelah bekerja, jadi malas mengerjakan tugas kuliah”.

- 2) “Karena tanggungan ayah banyak, kami 6 bersaudara, dan saya anak yang pertama, sedangkan ayah hanya sebagai buruh tani di kampung, maka untuk menghidupi dan mencukupi biaya serta keperluan kuliah, saya bekerja sebagai pembantu rumah tangga”.
- 3) Namun ada juga di antara mereka yang menyatakan terus terang, kenapa kuliahnya terlambat karena asik dengan pekerjaan, orangtua sebenarnya mampu saya, tapi karena ia sering bantu mereka berdagang, jadi ketagihan dan menyenangi pekerjaan tersebut, akhirnya kuliah terabaikan.
- 4) Dan ada juga yang menjawab, “anu Bu saya sudah berkeluarga dan punya anak satu, mengurus keluarga, suami dan anak ternyata menyita waktu juga, dan terkadang terpaksa mengalahkan kuliah, dan ini sebenarnya tinggal skripsi aja lagi”
- 5) Tapi ada juga yang menjawab, “sepertinya saya ini salah pilih jurusan di Bu, dulu waktu awal masuk kuliah ikut teman aja, dan belum mengerti dengan arti kuliah juga fakultas dan jurusan yang dipilih, akhirnya beginilah, terkadang saya malas mengikuti kuliah dan bikin makalah, termasuk sekarang ini belum selesai skripsinya”.

- 6) Dan ada juga diantara mereka yang menjawab, saya sambil merawat mama saya yang sakit struk dan ini sudah jalan 2 tahun, awalnya kuliah saya lancar Bu, tapi dengan sakitnya mama dan rasa bakti dengannya saya sediakan waktu banyak untuk merawat beliau”.
- 7) Seorang mahasiswa aktivis organisasi kampus dan ekstra mengakui, “saya keasikan aktif di organisasi, tapi InsyaAllah Bu akan saya selesaikan kuliah secepatnya, saya malu dengan teman-teman yang lain, juga malu dengan dosen”.
- 8) Diantara sekian mahasiswa yang terlambat selesai kuliah tersebut, ada juga yang mengaku dengan pernyataannya sebagai berikut , “memasuki di semester 5 saya terpengaruh kawan-kawan dan terlibat dalam minum-minuman, termasuk narkoba, tapi Alhamdulillah dengan perhatian dan bimbingan orangtua saya sudah lepas dari semua itu, dan Insya Allah secepatnya menyelesaikan kuliah, terutama skripsi yang belum selesai”.
- 9) “Saya terhambat selesai kuliah karena ujian komprehensif yang tidak selesai-selesai Bu, sementara skripsi sudah di setujui dosen pembimbing. Saya akui untuk ujian komprehensif beberapa kali mengulang, tapi pengulangan tersebut bertambah lambat karena jadwal dosen penguji tidak jelas, dan sering ditunda”.

b. Pertanyaan peneliti yang lain, terutama terkait dengan penyelesaian skripsi, apa masalahnya sehingga skripsi belum selesai, apa ada kendala atau problem dan berapa lama menyelesaikannya? Ternyata jawaban mereka juga beragam.

- 1) “Saya akui Bu, saya memang tidak paham dengan metode penelitian, dulu waktu mengambil mata kuliah penelitian saya mengikutinya tidak serius, dan ditambah lagi dosennya sangat monoton mengajarnya”, ini Bu sudah satu semester skripsi saya belum juga selesai, do’akan ya Bu”.
- 2) “Saya bingung cari masalah dan judul yang kayanya itu-itu juga sama dengan kebanyakan kakak-kakak yang sudah ujian skripsi dan sarjana, takut tidak diterim, akibatnya sudah semester 9 judul masih bingung dan belum dapat, tapi ini saya akan coba lagi”.
- 3) “Saya pernah 2 kali memasukkan judul ke jurusan tapi tidak diterima, dengan alasan yang tidak saya pahami, dan hal itu tadinya membuat pikiran saya pusing hingga beberapa waktu hampir 2 semester saya tutup ini pikiran untuk cari judul, tapi ini Bu sudah diterima, Alhamdulillah dengan dorongan teman-teman, dosen dan ketua jurusan, juga orangtua yang selalu mempertanyakan kapan saya selesai kuliah”.
- 4) “Masalah dan judul sudah diterima semester yang lalu di semester 8, dan dosen pembimbingpun sudah ditentukan, tapi

kendala saat ini adalah “sulit cari literatur pendukung dalam penyelesaian skripsi, mungkin saya harus lebih rajin lagi ke perpustakaan atau bermodal untuk beli buku”.

- 5) “Saya kesulitan dalam mencari data Bu”, karena ternyata subyek penelitiannya sulit ditemui, dengan berbagai alasan yang saya tidak pahami, atau mungkin mereka cuma takut diwawancarai”
- 6) Tapi ada juga yang menjawab, “Data sudah saya dapatkan, namun penyajiannya yang belum lengkap menurut dosen pembimbing, dan saya bingung, karena memang penelitian saya diskriptif kualitatif”, mungkin karena kurangnya kemampuan saya dalam bikin diskripsi data, hampir satu semesetr ini yang saya kerjakan hanya penyajiajn data dan analisis”.
- 7) “Dan diantara mahasiswa tersebut ada juga yang mengungkapkan saya problemanya dianalisis, belum paham betul apa itu analisis, sehingga menurut dosen pembimbing, ini analisis perlu dipertajam“.
- 8) Namun ada juga mahasiswa yang mengakui, “saya punya problem besar dalam menyelesaikan skripsi ini karena ketidak mampuan saya bikin karya ilmiah, dulu waktu tugas-tugas kuliah karena banyak tugas kelompok, saya hanya

sekedar ikut nama tanpa ikut membuatnya, dan ini baru saya sadari akibatnya”

9) Bagi saya Bu, problem yang besar adalah ketemu dosen pembimbing, “Dosen pembimbing saya Bu jarang duduk di kantor, dan bila di SMS tidak menjawab, kalau di telpon disuruh nunggu aja di kantor, tapi ketika saya tunggu berhari-hari juga beliau tidak ada”.

10) “Terjadi perbedaan 2 pendapat antara dosen pembimbing yang satu dengan dosen pembimbing yang kedua, jadinya saya bingung dan takut, mana yang harus saya ikuti”.

11) Diantara sekian mahasiswa yang terlambat selesai kuliahnya dan terkait dengan penyelesaian skripsi, ada juga yang mengakui, “ saya bukan orang yang pintar diskusi Bu, waktu kuliah juga pasif, hanya banyak diam mendengarkan sambil mengantuk, dan akibatnya dulu ketika judul sudah diterima saya bingung untuk seminar proposal, termasuk ini Bu untuk ujian skripsipun rasanya beban yang cukup berat di dada ini, bisa apa tidak saya?, takut, gemetar dan ragu bercampur jadi satu”.

2. Upaya Yang Dilakukan Pihak IAIN Atau Fakultas Dalam Meminimalkan Timbulnya Problema Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Kuliah

Dari penelusuran dokumen dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan berbagai pihak yang terkait mengenai usaha atau upaya

mereka dalam mengatasi atau meminimalkan probelema mahasiswa dalam menyelesaikan study di IAIN Antasari, terutama terkait dengan penyelesaian skripsi, adalah sebagai berikut :

- a. Menurut informasi pihak Mikwa IAIN Antasari, setiap semester dan setiap tahun selalu dipantau dan dilihat nama-nama mahasiswa, baik fakultas maupun Jurusan yang sudah terindikasi terlambat menyelesaikan kuliahnya, mulai dari semester 9, malah yang sudah lebih dari hal tersebut disampaikan datanya ke Fakultas dan Jurusan masing-masing untuk memanggil mereka, meminta alasan kenapa terlambat selesai kuliahnya.
- b. Disetiap pertemuan, Rektor juga selalu menyinggung semua Fakultas, Dekan dan Ketua-Ketua Jurusan untuk memberikan bantuan dan kemudahan bagi mahasiswa yang kuliahnya tidak selesai-selesai, atau sudah melebihi 8 semester, apalagi yang sudah diambang Drop Out, mahasiswa akan dinyatakan Drop Out bila sudah lewat dari 14 semester, atau 7 tahun kuliah.
- c. Telah dimasukkannya mata kuliah metodologi Penelitian pada semua Fakultas, dan setiap mahasiswa wajib mengambilnya, untuk Fakultas Syariah mata kuliah Metodologi Penelitian berbobot 3 SKS, sedang pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi masing-masing mata kuliah Metodologi Penelitian 2 sks. Dan

menurut informasi Ketua-Ketua Jurusan untuk dosen mata kuliah Metodologi Penelitian dipilih memang mereka yang mampuni dalam bidangnya.

- d. Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menurut pengakuan ketua Jurusan PAI dan KI, karena ada beberapa kali mendapatkan laporan tentang kemampuan dosen pengajar mata kuliah Metodologi Penelitian, terpaksa kalaulah dosennya mempunyai hak mendapatkan Asisten maka akan dicarikan Asistennya yang mampuni.
- e. Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga pada setiap Jurusan/Prodi disajikan mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan bobot 2 SKS, malah pada Jurusan Bahasa Inggris ada mata Kuliah Seminar, berbobot 2 sks.
- f. Data dokumen mata kuliah di masing-masing Fakultas juga, terutama di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan disajikan mata kuliah ketrampilan/aplikasi Komputer, memang memang hanya berbobot 0 SKS, tapi wajib diambil oleh semua mahasiswa. Sedang pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terlihat mata kuliah aplikasi Komputer pada masing-masing bidang/prodi dengan bobot 2 sks.
- g. Termasuk kebijakan Fakultas dan Jurusan/Prodi untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir/Skripsinya dicarikan pembimbing yang sesuai dengan bidang kajiannya.

- h. Pembimbing skripsi pada masing-masing Fakultas memang berbeda, pada Fakultas Tarbiyah hanya 1 orang, sedang pada fakultas yang lain ada 2 orang, masing-masing pembimbing 1 dan pembimbing 2, dan kalau penelitian berjenis kuantitatif akan dicari dosen pembimbing yang ahli statistik, dan begitu juga dengan penelitian kualitatif.
- i. Ketika peneliti wawancara dengan beberapa dosen pembimbing terkadang kata mereka “ untuk membantu mahasiswa mencari literatur untuk menyelesaikan skripsinya, kami tidak segan-segan meminjamkan mereka buku”.
- j. Dari informasi pihak perpustakaan IAIN dan perpustakaan Fakultas diperoleh informasi, bahwa buku-buku yang tersedia di perpustakaan sangat banyak, dan setiap tahun selalu menambah koleksinya.
- k. Penambahan koleksi buku-buku di perpustakaan selalu meminta informasi buku-buku atau literatur yang dibutuhkan oleh dosen atau mahasiswa.
- l. Membuka pendaftaran ujian skripsi setiap saat, selama masih masuk dalam masa aktif semester.

B. ANALISIS DATA

1. Penyebab keterlambatan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan studi di IAIN Antasari.

- a. Kuliah sambil bekerja, dilihat dan dirasakan kuliah sambil kerja memang berat, tapi kalau memang keadaan menghendaki itu mestinya dijadikan sebagai sebuah motivasi dan dorongan untuk cepat selesai kuliah.

Di berbagai belahan negara dan benua ini berapa banyak orang-orang yang berhasil kuliahnya, malah ada yang mencapai gelar Doktor, mereka tidak menjadikan kuliah sambil kerja itu sebagai suatu beban, tapi motivasi dan meningkatkan optimisme. Dan diberbagai kalangan mahasiswa dan orang muda sekarang malah berusaha mencari kesibukan untuk mendapatkan tambahan uang di sela-sela kuliahnya. Dan di beberapa daerah di Jawa, seperti Surabaya juga Yogyakarta malah kampus dan pemerintah daerahnya memberikan fasilitas atau memfasilitasi untuk mahasiswa berkreasi dan belajar berwiraswasta.

- b. Keasikan dengan pekerjaan, hal ini sebenarnya kebalikan dari di atas tadi, yang sebelumnya merasakan bekerja sebagai sebuah kendala untuk cepat selesai kuliah, sementara yang kedua ini senang bekerja dan akhirnya jadi keasikan dan melupakan kuliah.

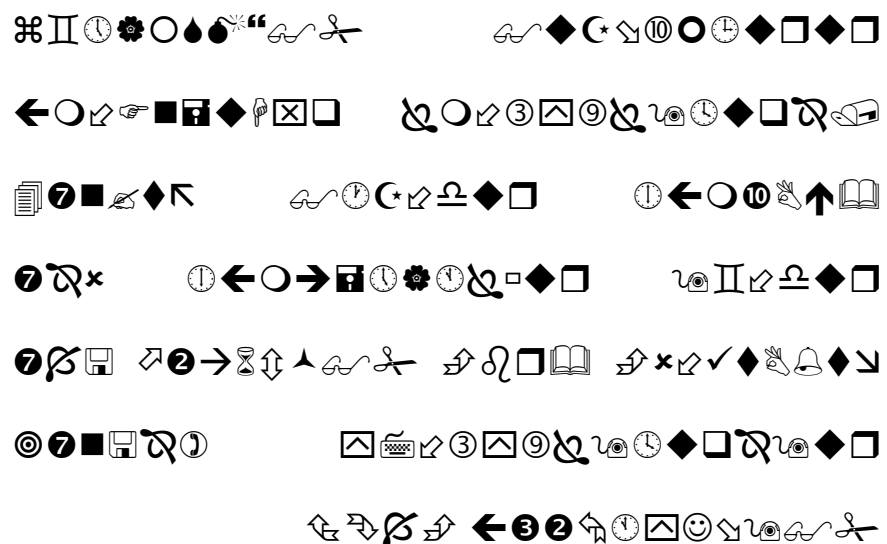
Ditemukan seorang mahasiswa angkatan 2008, yang awalnya dia membantu orangtuanya bekerja, berdagang batu-batu permata, dan kebetulan 2 tahun belakangan ini masyarakat Indonesia dihebohkan dengan batu Akik, batu Red Borneo dan berbagai jenis batu-batuan, dan ini betul-betul booming di seluruh tanah air, akhirnya si mahasiswa tersebut melupakan kuliahnya, yang mestinya ini tidak terjadi, dengan penghasilan yang memadai harusnya memacu untuk selesai kuliah, bukan sebaliknya. Dan disinilah mestinya peran dan partisipasi orangtua, perhatian dan dukungan orangtua harus lebih, sehingga pendidikan anak-anaknya selesai. Anak memang diajarkan untuk bekerja dan mandiri tapi pendidikan dan kuliah juga harus dituntaskan.

- c. Sudah berkeluarga. Setiap manusia secara kodrati selalu ingin dan butuh kawin, memiliki pasangan hidup, berkeluarga dan punya anak, dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut biasanya menjadi motivasi untuk bekerja lebih giat dan begitulah mestinya kuliah. Ketika suami atau isteri ada disamping dan memberikan dukungan harusnya ini tidak membuat kuliah itu lamban, atau jika sudah punya anak, punya figur orangtua yang gigih adalah kebanggaan anak dan tentunya menjadi panutan buat dia dimasa depan, walau memang tidak dipungkiri pasti ada kendali, karena harus pandai membagi dan menggunakan waktu sehari-hari dengan baik.

- d. Salah mengambil jurusan, hal ini memang adalah sebuah kesalahan tapi kesalahan yang jangan dibiarkan larut dalam penyesalan yang tiada hentinya.

Dalam ajaran Islam, umatnya disuruh menerima taqdirnya dengan lega hati, berprasangka baik, tentu semua ada hikmah dan manfaat besar yang belum terungkap dan dirasakan. Semua jalan hidup ini Allah tentukan dan semuanya baik, tergantung kepada si penerimanya.

- e. Merawat mama saya yang sakit strok. Merawat dan bakti kepada kedua orangtua adalah kewajiban seorang anak, merawat mereka bukanlah sebuah problem tapi sebuah kebahagiaan sebagai tanda bakti pada mereka.



“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.

Ketika orangtua dengar anaknya berhasil kuliah, sudah sarjana dan wisuda kebahagiaan terpancar dalam wajah mereka para orangtua, do'a-do'a mereka didengar dan di ijabah oleh Allah Swt.

- f. Keasikan di organisasi, inilah yang banyak terjadi di kalangan mahasiswa aktivis. Berorganisasi adalah hal yang dirasakan perlu, mahasiswa yang hanya ke kampus kuliah, habis kuliah pulang, inilah yang disebut dengan mahasiswa kupu-kupu. Dari organisasi intra ataupun ekstra kampuslah mahasiswa belajar banyak. Kalau di banggu kuliah menimba ilmu pengetahuan karena memang sifatnya kuliah di PT dosen hanyalah atau lebih banyak sekedar mentransfer ilmu kepada mahasiswa, tetapi bagaimana beradaptasi, berperan aktif, menjadi pelopor dan penggerak atau pencipta lapangan pekerjaan adalah didapat pada kegiatan-kegiatan organisasi intra ataupun ekstra kampus.

Dari organisasi tersebut juga mahasiswa belajar berorganisasi, mengelola sebuah organisasi atau perkumpulan yang memberikan makna dan manfaat yang besar, bagaimana menjadi pemimpin atau bagaimana memimpin sebuah komunitas yang berkualitas.

Namun harusnya mahasiswa kembali dan sadar kewajiban utamanya kuliah adalah belajar dan meraih sarjana, sedang organisasi itu adalah nomor dua.

- g. Terpengaruh kawan-kawan dan terlibat dalam minum-minuman, termasuk narkoba. Hidup jauh dari orangtua, bebas dari aturan dan pengawasan, dan bagi yang dulunya anak pesantren yang ketat dengan tata tertib begitu kuliah dan tinggal sebagai anak kost terkejut, bingung ditambah lagi kuliah, waktu belajarnya tidak seketat sewaktu di SMA atau di MAN, sehingga begitu datang teman-teman mengajak jalan-jalan..oke, mengajak minum-minumnya... boleh di mencoba, hancurlah kuliah dan masa depan. Mahasiswa adalah siswa yang maha, maha artinya tinggi, mereka memang merupakan siswa yang sudah dewasa, sudah mampu membedakan mana yang baik dan mana tidak, mana jalan yang salah dan mana jalan yang benar, mana yang diharamkan oleh Allah dan mana yang halal dalam hukum Islam.
- Mahasiswa IAIN Antasari, apakah itu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Suarlah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ushuludin dan Homaniora, Fakultas Dakwah dan komunikasi, semuanya adalah mahasiswa-mahasiswa yang beridentitaskan Islam, mestinya tidak akan terlibat dan masuk dalam jurang kehancuran, dimana-mana terpajang poster, pamflet, dan peringatan-peringatan di berbagai media massa bahwa narkoba itu menghancurkan masa depan.
- h. Ujian komprehensif yang tidak selesai-selesai. Betul ini dirasakan oleh para dosen dan pengelola jurusan, mahasiswa maju ujian

komprehensif tidak betul-betul menyiapkan diri sebelumnya. Tapi sekarangnya tahun 2015 khusus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan teknis ujian komprehensif dirubah dan dikelola sedemikian rupa, agar mahasiswa betul betul menyiapkan dirinya.

2. Problema Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

- a. Bingung cari judul, ini adalah masalah klasik bagi mahasiswa, yang mestinya diantisipasi lebih dahulu.

Sewaktu mengambil dan mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian harusnya mahasiswa sudah mulai cari dan tentunya judul skripsinya, dan pada saat itulah mestinya mereka punya peluang dan kesempatan tanya, serta minta masukan dari dosen pengampun mata kuliah Metodologi Penelitian.

Judul sebuah penelitian termasuk skripsi sebenarnya mudah dicari, misal ketika mahasiswa mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PPL) atau yang dikenal juga dengan PKL

Di IAIN Antasari pada semua Fakultas telah ditetapkan PPL atau PKL tersebut sebanyak 4 SKS yang diambil 2 semester, dan ada saat inilah mahasiswa punya kesempatan melihat-lihat masalah yang patut diangkat dalam penelitian skripsi.

- b. Timbul rasa pesimis, karena pernah 2 kali memasukkan judul tidak diterima, dan tidak mengerti alasannya.

Orang muda secara psikologi memang maunya cepat, dan mereka berpikir apa yang dilakukan sudah benar, padahal mestinya sebagai

orang muda yang sudah dewasa dan hampir sarjana selalu berpikir positif dan rasional, ketika proposal ditolak pasti ada alasannya.

Beberapa tahun yang lalu sewaktu peneliti masuk dalam TIM Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan juga saat menjadi Ketua Jurusan PAI yang tentunya banyak terlibat dalam koreksi dan sidang proposal mahasiswa sering sekali kami temui mahasiswa yang mengajukan proposal skripsinya tapi dilihat dari isinya nampak betul bahwa mereka tidak paham dengan masalah yang diteliti dan bagaimana memecahkannya atau apa metodologinya. Malah ada yang belum paham dengan istilah hipotesis, asumsi, editing, coding, dan yang sejenis-jenisnya.

Disadari diantara sekian jumlah mahasiswa ada segelintir diantara mereka walaupun diwajibkan mengambil metodologi penelitian dan memang mengikuti mereka dengan mata kuliah tersebut tetapi tidak mengikutinya secara serius.

- c. Sulit cari literatur pendukung dalam penyelesaian skripsi, kalaulah dicocokkan dengan koleksi perpustakaan IAIN Antasari ataupun Fakultas-Fakultas juga didukung oleh informasi pihak pengelola perpustakaan sebenarnya literatur untuk pendukung mahasiswa kuliah dan menyelesaikan skripsinya sangat banyak dan selalu membeli koleksi setiap tahunnya yang ter update. Jadi sebenarnya tergantung kepada kerajinan dan ketekunan mahasiswa saja, tidak hanya di perpustakaan Fakultas, juga cari lama-lama di perpustakaan

IAIN, dan Kalimantan Selatan juga memiliki perpustakaan wilayah yang cukup memadai serta buka setiap hari tanpa terkecuali meskipun hari minggu.

- d. Sulit mendapatkan data, menyajikannya dan menganalisis data yang ada. Hal ini sebenarnya berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan penguasaan mahasiswa terhadap ilmu dan metodologi penelitian. Sulit menemui subjek penelitian, hal ini dalam ilmu psikologi dan komunikasi juga dalam etika penelitian harus memperhatikan dimana, siapa dan masalah apa yang sedang diteliti, jangan sampai bikin subjek malas dan kesal dengan kedatangan kita, takut, malu dan khawatir rahasia mereka terbongkar, atau memang mereka tidak percaya dengan peneliti.

Jadi memang ada etika komunikasi, etika penelitian yang harus dipegang oleh seorang peneliti ketika ia menemui subjek penelitiannya, dan ini harus mahasiswa pelajari atau tanya dengan dosen pembimbing atau teman-teman sesama mahasiswa yang sudah sukses melakukan penelitian.

Menyajikan data dan analisisnya juga perlu belajar lebih dalam, apakah itu penelitian kuantitatif atau jenis penelitian kualitatif, mestinya mahasiswa sering-sering datang ke dosen pembimbing, tidak segan-segan, tidak bosan, tidak malu. Juga harusnya mau belajar dari penelitian-penelitian terdahulu, banyak skripsi yang terpajang dalam koleksi perpustakaan, walaupun itu tidak boleh

dipinjam dan dicopy, tetapi dengan duduk lama-lama disana, membaca dan mempelajarinya tentu bisa.

Terdengar kabar burung di tengah-tengah mahasiswa, ini bukan rahasias lagi katanya, pinginnya mahasiswa itu cepat dan kalau bisa copy paste aja.

- e. Sulit menemui dosen pembimbing. Ada memang beberapa dosen dari sekian dosen yang ada di IAIN dan yang tersebar di beberapa Fakultas ini yang sulit ditemui mahasiswa, sulit di hubungi. Namun ada juga yang ini hanya alasan yang dibuat-buat oleh mahasiswa yang tidak gigih, sedikit malas mengerjakan skripsinya, dan ini yang harusnya diberikan dorongan, motivasi oleh pihak dosen dan pengelola jurusan.

3. Upaya yang Dilakukan Pihak IAIN atau Fakultas

- a. Pihak Mikwa IAIN Antasari menyampaikan data ke Fakultas dan Jurusan masing-masing tentang mahasiswa yang terhitung sudah lebih 4 tahun kuliahnya untuk memanggil mereka, meminta alasan kenapa terlambat selesai kuliahnya, apa alasan dan dimana kendala atau problemnya.

Hal yang dilakukan pihak Mikwa pusat menurut penelitian adalah bagian dari antisipasi dan meminimalkan keterlambatan selesainya kuliah mahasiswa.

Semua pihak perguruan tinggi, baik itu tingkat rektorat, dekan, pengelola jurusan tahu dan mengerti betul semakin cepat selesainya mahasiswa kuliah, maka semakin tinggi nilai akreditasi lembaga, dan begitulah

sebaliknya, semakin lambat mahasiswa menyelesaikan studinya, maka akan menurunkan tingkat nilai akreditasi lembaga.

Maka dari itu disetiap kesempatan dan pertemuan, Rektor selalu mengingatkan semua Fakultas, Dekan dan Ketua-Ketua Jurusan untuk memberikan bantuan dan kemudahan bagi mahasiswa yang kuliahnya tidak selesai-selesai, atau sudah melebihi 8 semester, apalagi yang sudah diambang Drop Out, mahasiswa akan dinyatakan Drop Out bila sudah lewat dari 14 semester, atau 7 tahun kuliah, termasuk revitalisasi kurikulum tahun 2014 yang dilaksanakan oleh semua Fakultas adalah untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan kuliahnya namun tetap menjaga kualitas output lembaga.

- b. Biaya kuliah. SPP di IAIN Antasari adalah SPP yang termurah se Indonesia, malah ada yang mengatakan termurah se dunia, bagi mahasiswa angkatan 2010 keatas hanya Rp. 400.000 satu semester, dan angkatan di bawahnya per semester Rp. 600.000. dan sekarang mulai angkatan tahun 2014 telah ditetapkan uang kuliah tunggal (UKT), inipun yang termahal atau tertinggi uang kuliahnya per semester adalah Rp. 1.500.000, sedang bagi keluarga yang tidak mampu SPP nya hanya Rp. 400.000. tidak ada tambahan pembayaran yang lain, misal ujian, yang ada hanya PPL dan KKN, dan inipun besarnya hanya Rp. 300.000. sedangkan biaya untuk munaqasyah skripsi, termasuk untuk ijazah tidak lebih dari Rp. 200.000.

Dan kalaulah mahasiswa tersebut punya masalah lagi dalam atau untuk bayar SPP nya, IAIN punya Unit Pengelola Zakat (UPZ), yang setiap bulan semua pegawainya dimintakan membayar dan mengeluarkan sebagian zakatnya ke UPZ, dan uang yang terkumpul semuanya diperuntukkan membantu mahasiswa yang tidak mampu bayar SPP.

Di IAIN Antasari berbagai jenis beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang tidak mampu dan berprestasi, ada beasiswa Dipa, ada beasiswa Supersemar, beasiswa dari bank, dan beasiswa dari beberapa perusahaan besar di Kalimantan Selatan, juga ada beasiswa Daerah, hanya saja mahasiswa sering ketinggalan informasi, dan ada juga yang memang tidak mencukupi indeks prestasi (IP) yang dipersyaratkan bagi penerima beasiswa.

Jadi sebenarnya kalaulah terlambat selesai kuliah hanya ketidakmampuan bayar SPP tidaklah semuanya benar, ada yang terbentang luas, tergantung lagi kepada kegigihan, semua mahasiswa yang bersangkutan.

4. Untuk memberikan bekal dan pemahaman yang kepada mahasiswa untuk menyelesaikan kuliah terutama yang terkait dengan penyelesaian skripsi, jauh sebelumnya ini sudah dipikirkan oleh IAIN Antasari dan Fakultas-Fakultas, yaitu dengan dimasukkannya mata kuliah metodologi Penelitian pada semua Fakultas, dan setiap mahasiswa wajib mengambilnya, untuk Fakultas Syariah mata kuliah Metodologi Penelitian berbobot 3 SKS, sedang pada Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi masing-masing mata kuliah Metodologi Penelitian 2 sks. Dan menurut informasi Ketua-Ketua Jurusan untuk dosen mata kuliah Metodologi Penelitian dipilih memang mereka yang mampuni dalam bidangnya.

Mata kuliah metodologi Penelitian mengenalkan jenis-jenis penelitian, mengajarkan tentang metode-metode penelitian, mulai dari mencari masalah, bikin latar belakang, muatan teori, alat penggali data, cara menyajikannya dan menganalisis, serta yang lainnya, sehingga ini mutlak, harus dan patut diajarkan, disampaikan kepada mahasiswa. Malah ketika ada laporan menurut seorang Ketua Jurusan bahwa dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian kurang mampuni dan kurang aktif maka digantikan dan andaikan terpaksa juga selalu didampingi oleh seorang asisten dosen. Termasuk juga dalam melengkapi mata kuliah Metodologi Penelitian, bagi mahasiswa IAIN Antasari juga dibekali dengan mata kuliah “Statistik”.

5. Masih dalam rangka membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsinya, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga pada setiap Jurusan/Prodi disajikan mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan bobot 2 SKS, malah pada Jurusan Bahasa Inggris ada mata Kuliah Seminar, berbobot 2 sks. Dan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam jurusan Siyasah Jinayah, ada mata kuliah Metode Penelitian Siyasah, pada jurusan Al Ahwal al-Syakhshiyah (AS) ada mata kuliah “Metode Penelitian Hukum Keluarga”, pada jurusan

Ekonomi Islam ada mata kuliah “Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis”. Sedangkan pada Fakultas Usuhuluddin dan Humaniora di jurusan Akidah Filsafat ada mata kuliah “Metodologi Penelitian Filsafat”, demikian juga dengan Jurusan masing-masing Fakultas selalu dilengkapi dengan mata kuliah penelitian.

6. Untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahnya, baik untuk bikin makalah, laporan ataujuga penyelesaian skripsi, diperhatikan dari dokumen mata kuliah di masing-masing Fakultas juga, terutama di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan disajikan mata kuliah ketrampilan/aplikasi Komputer, memang memang hanya berbobot 0 SKS, tapi wajib diambil oleh semua mahasiswa. Sedang pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terlihat mata kuliah aplikasi Komputer pada masing-masing bidang/prodi dengan bobot 2 sks.

Termasuk kebijakan Fakultas dan Jurusan/Prodi untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir/Skripsinya dicarikan pembimbing yang sesuai dengan bidang kajiannya, juga kemampuannya dalam jenis penelitian mahasiswa kuliitatif atau kuantitatif, kalaulah penelitiannya berjenis kuantitatif akan dicarikan dosen pembing yang ahli statistik, dan begitu juga dengan penelitian kualitatif.

Pembimbing skripsi pada masing-masing Fakultas memang berbeda, pada Fakultas Tarbiyah hanya 1 orang, sedang pada fakultas yang lain ada 2 orang, masing-masing pembimbing 1 dan pembimbing 2.

7. Kesulitan mahasiswa dalam mencari literatur, Dari informasi pihak perpustakaan IAIN dan perpustakaan Fakultas diperoleh informasi, bahwa buku-buku yang tersedia di perpustakaan sangat banyak, dan dalam rangka memudahkan mahasiswa mengerjakan tugas perkuliahan dan menyelesaikan skripsi atau kuliah, pihak pengelola perpustakaan, setiap tahun selalu menambah koleksinya, Penambahan koleksi buku-buku di perpustakaan selalu meminta informasi buku-buku atau literatur yang dibutuhkan oleh dosen atau mahasiswa.

Malah oleh para dosen pembimbing ketika peneliti wawancara terkadang kata mereka “ untuk membantu mahasiswa mencari literatur menyelesaikan skripsinya, kami tidak segan-segan meminjami mereka buku”.

8. Membuka pendaftaran ujian skripsi setiap saat, selama masih masuk dalam masa aktif semester, hal ini juga merupakan usaha dan upaya pihak IAIN dan Fakultas memberi kesempatan pada mahasiswa untuk ujian skripsinya kapan saja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penyebab keterlambatan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan studi di IAIN Antasari.

- a. Kuliah sambil bekerja
- b. Keasikan dengan pekerjaan, ini terjadi karena merasakan pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut.
- c. Sudah berkeluarga.
- d. Salah mengambil jurusan, karena ketidak mengertian pada awal mendaftar masuk dan kuliah di Perguruan Tinggi/ IAIN Antasari.
- e. Merawat orangtua yang sudah renta dan sakit-sakitan.
- f. Keasikan di organisasi, ini yang banyak terjadi di kalangan mahasiswa aktivis.
- g. Terpengaruh kawan-kawan dan terlibat dalam minum-minuman, termasuk narkoba.
- h. Ujian komprehensif yang tidak selesai-selesai.

2. Problema Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

- a. Bingung cari judul
- b. Timbul rasa pesimis, karena pernah beberapa kali memasukkan judul tidak diterima, dan tidak mengerti alasannya.

- c. Sulit mencari dan mendapatkan data, dan ketidak mampuan menyajikannya dan menganalisis data
- d. Sulit menemui dosen pembimbing.

3. Upaya yang Dilakukan Pihak IAIN atau Fakultas

- a. Pihak Mikwa IAIN Antasari menyampaikan data ke Fakultas dan Jurusan masing-masing tentang mahasiswa yang terhitung sudah lebih 4 tahun kuliahnya untuk memanggil mereka, meminta alasan kenapa terlambat selesai kuliahnya, apa alasan dan dimana kendala atau problemnya. Dan disetiap kesempatan dan pertemuan, Rektor selalu mengingatkan semua Fakultas, Dekan dan Ketua-Ketua Jurusan untuk memberikan bantuan dan kemudahan bagi mahasiswa yang kuliahnya tidak selesai-selesai, atau sudah melebihi 8 semester, apalagi yang sudah diambang Drop Out.
- b. membantu mahasiswa yang punya masalah dalam atau untuk bayar SPP nya, melalui Unit Pengelola Zakat (UPZ) IAIN Antasari.

- 4. IAIN Antasari dan Fakultas-Fakultas, yaitu dengan dimasukkannya mata kuliah metodologi Penelitian pada semua Fakultas, dan setiap mahasiswa wajib mengambilnya,

Termasuk kebijakan Fakultas dan Jurusan/Prodi untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir/Skripsinya dicarikan pembimbing yang sesuai dengan bidang kajiannya, juga kemampuannya dalam jenis penelitian mahasiswa kualitatif atau kuantitatif, kalaulah penelitiannya

berjenis kuantitatif akan dicarikan dosen pembimbing yang ahli statistik, dan begitu juga dengan penelitian kualitatif.

5. Dalam rangka memudahkan mahasiswa mendapat literatur perkuliahan dan menyelesaikan skripsi, pihak pengelola perpustakaan, setiap tahun selalu menambah koleksinya, Penambahan koleksi buku-buku di perpustakaan selalu meminta informasi buku-buku atau literatur yang dibutuhkan oleh dosen atau mahasiswa.
6. Membuka pendaftaran ujian skripsi setiap saat, selama masih masuk dalam masa aktif semester, hal ini juga merupakan usaha dan upaya pihak IAIN dan Fakultas memberi kesempatan pada mahasiswa untuk ujian skripsinya kapan saja.

A. Saran

Untuk meningkatkan produktifitas lulusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dan dalam memudahkan mahasiswa menyelesaikan study/kuliahnya di IAIN Antasari dan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) disarankan sebagai berikut:

1. Dari awal hendaknya mahasiswa sudah menetapkan target masa kuliahnya untuk tepat waktu selesai serta meraih sarjana.
2. Mahasiswa disarankan untuk mengikuti setiap program perkuliahan dengan serius, dengan mengikuti perkuliahan pada setiap mata kuliah mata kuliah dengan benar.

3. Meningkatkan rasa optimisme dan menghilangkan rasa pesimis dalam mengikuti dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan menyelesaikannya tepat waktu.
4. Dan bagi pihak lembaga IAIN Antasari dan Fakultas-Fakultas supaya lebih memperhatikan keluhan mahasiswa dalam perkuliahannya.
5. Selalu memberikan semangat serta motivasi, dan apresiasi kepada prestasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anselm Strauss dan Juliet Gorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997
- Basir Barthos, *Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media: 2004
- Djarwanto, Ps. *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: BPFE, 1992
- Masri Singarimbu, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989
- Sudjana Nana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Cetakan kedelapan, Jakarta: CV Rajawali, 1994
- Suryadi dan IG. Silmenes Porang, *Penuntun Penyusunan: Peper-skripsi-thesis dan disertasi beserta cara penetikannya*, Surabaya: Usaha Nasional, 1980
- Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, 2008
- M. Amirin Tatang, *Menyusun Rencana penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995

Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Peneletian Skripsi Dan Tesis*,
Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2006

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28309/4/Chapter%20I.pdf>

<http://hminews.com/opini/mahasiswa-adalah-bagian-dari-%E2%80%98kaum intelektual%E2%80%99/>

<http://matakuliahekonomi.wordpress.com/2010/11/16/pengertian-skripsi/>

<http://fisipunmermadiun.wordpress.com/2010/02/15/pengertian-skripsi-2/>

<http://www.esc-creation.org/showthread.php?tid=8226>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28309/4/Chapter%20I.pdf>

<http://nurjai.wordpress.com/2009/04/01/pesiapan-skripsi/>

<http://www.tarbiyah-iain> antasari.ac.id/

<http://ftlc>. Iain-antasari.ac.id/

